

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian dan mendapat hasil dari penelitian yang berjudul “Hubungan Jenis Kelamin dan Usia Terhadap Kejadian Nyeri Tenggorokan Pasca Intubasi Endotrakeal di Ruang Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Sumedang” dengan jumlah responden sebanyak 40 yang hasil dari penelitian ini telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian nyeri tenggorokan pasca intubasi endotrakeal dengan nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0.945 ($>0,05$) atau H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian nyeri tenggorokan pasca intubasi endotrakeal dengan nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0.075 ($>0,05$) atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

6.2. Saran

Setelah dilakukannya penelitian serta berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dan telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran dalam penelitian ini antara lain:

A. Institusi Pelayanan Kesehatan

Dari hasil penelitian hubungan jenis kelamin dan usia terhadap kejadian nyeri tenggorokkan pasca intubasi endotrakeal yang telah peneliti lakukan, diperlukan perlakuan berbeda seperti pemberian terapi sebelum operasi atau cara penggunaan alat intubasi untuk pasien berjenis kelamin perempuan, kelompok umur muda (17-25 tahun) dan tua (55-65 tahun) dikarenakan angka kejadian nyeri tenggorokan pada dua kelompok usia tersebut tergolong tinggi.

B. Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur tambahan mengenai faktor yang mungkin mempengaruhi kejadian nyeri tenggorokan pasca operasi akibat dari tindakan intubasi endotrakeal salah satunya yaitu faktor dari jenis kelamin dan usia.

C. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembandingan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan serta melanjutkan penelitian terkait faktor lain yang mempengaruhi kejadian nyeri tenggorokan pasca intubasi endotrakeal seperti faktor kebiasaan merokok, riwayat diabetes, ukuran ETT, durasi intubasi, tekanan *cuff* ETT, BMI dan lain lain.